

ANALISIS PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE STEMBI BANDUNG

Susilawati

Program Studi Akuntansi – STIE STEMBI Bandung

Email: susilawati@stembi.ac.id

Tine Ivana Gellia

Program Studi Akuntansi – STIE STEMBI Bandung

tineivanag08@gmail.com

Abstract

Tujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman akuntansi dasar pada mahasiswa jurusan akuntansi di STIE STEMBI Bandung dengan menggunakan variabel dasar-dasar akuntansi yaitu aset, hutang, ekuitas/modal, pendapatan dan beban.

Desain/Metode Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner dengan responden penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE STEMBI Bandung. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala guttman.

Temuan Penelitian ini memberikan hasil bahwa mahasiswa jurusan akuntansi di STIE STEMBI memahami dasar akuntansi dengan tingkat pemahaman yang baik

Implikasi Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah mahasiswa di STIE STEMBI dari tahun ke tahun karena pemahaman akuntansi yang dirasakan oleh mahasiswa dapat dijadikan salah satu indikator mahasiswa nyaman kuliah di STIE STEMBI dan dapat mendukung kualitas lulusan.

Originalitas Penelitian dengan menggunakan variabel dasar-dasar akuntansi ini belum pernah dilakukan di STIE STEMBI Bandung

Tipe Penelitian Studi Empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE STEMBI Bandung

Kata Kunci : Pemahaman, Akuntansi, Akuntansi Dasar,

I. PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. (Zaqiah, 2013)

Sistem Pengajaran yang dilakukan oleh dosen dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memahami hal-hal yang disampaikan oleh dosen sehingga menciptakan mahasiswa yang berkualitas. Maka dari itu setiap mahasiswa harus mampu memahami konsep akuntansi yang telah diajarkan oleh dosen dikelas untuk memahaminya dengan cara bertahap yang telah disampaikan. Sehingga mahasiswa yang memahami akuntansi ini mendapatkan bekal teori yang sudah diajarkan,

ketika sudah lulus lalu terjun ke dunia pekerjaan menjadi seorang akuntan yang profesional yang sudah dibekali oleh teori yang didapatkan saat duduk dibangku perkuliahan. (Artana, 2014)

Pemahaman seseorang tentang akuntansi sudah pernah diteliti sebelumnya. Penelitian Rubiah pada tahun 2013 membuktikan pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap mata kuliah bersyarat dan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (Pesudo, 2016). Penelitian berikut yang dilakukan oleh Aulia (2016) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi akuntansi berada pada kategori baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Indra (2018) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi pada mata kuliah dasar akuntansi lebih rendah dibandingkan mata kuliah akuntansi menengah.

Upaya mahasiswa dalam memahami akuntansi seringkali terpaku pada menghafal teori-teori yang sudah diajarkan oleh dosen di kelas, sangat tergantung kepada teknologi internet untuk mencari jawaban-jawaban atas latihan, kuis ataupun soal ujian. Sedangkan dalam mempelajari suatu ilmu bukan hanya seperti itu. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, fenomena yang terjadi di mahasiswa STIE STEMBI Bandung masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan pemaparan teori yang dijelaskan oleh dosen seperti tidak memperhatikan dosen karena ngobrol, dan ada juga mahasiswa malah asik bermain handphone, buka sosmed (*Social Media*) atau bahkan games didalam kelas. Selain itu tidak sedikit mahasiswa SKS (Sistem Kebut Semalam) dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen tersebut. Fenomena tersebut akhirnya berakibat pada mahasiswa yang tidak paham atas apa yang sebenarnya mereka pelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi dasar pada mahasiswa akuntansi di STIE STEMBI Bandung dilihat berdasarkan pemahaman mereka atas variable aset, hutang, modal, pendapatan dan beban

II. KAJIAN TEORI

Paul Grady (Swardjono, 2014,9) memberikan definisi mengenai *Accounting* sebagai berikut: *Accounting is the body of knowledge and functions concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, summarizing, analyzing, interpreting, and supplying of dependable and significant information covering transactions and events which are, in part at least, of a financial character, required for the management and operation of an entity and for report that have to be submitted thereon to meet fiduciary and other responsibilities.*

(Akuntansi adalah kumpulan pengetahuan dan fungsi yang berkaitan dengan sistematis, mengotentikasi, mencatat, mengklasifikasi, meringkas, menganalisis, menafsirkan, dan memasok informasi yang dapat diandalkan dan penting yang mencakup transaksi dan peristiwa yang, setidaknya sebagian, bersifat finansial, diperlukan untuk manajemen dan operasi suatu entitas dan untuk laporan yang harus diserahkan dalam memenuhi tanggung jawab fidusia).

Accounting Principle Board (Swardjono, 2014,9) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: *Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making economic decisions.*

(Akuntansi adalah kegiatan jasa. Fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat finansial, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi).

Swardjono (2014, 10) memberikan definisi akuntansi yang membedakan aspek pengetahuan dan fungsi sebagai berikut:

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekrasan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan tertentu dan cara penyampaian pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

a. Aset (Assets)

Asset adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan (Warren, 2015:10) FASB (Suwardjono, 2014:252) mendefinisikan asset sebagai berikut:

Assets are probable future economic benefits obtained or controlled by a particular entity as a result of past transactions or events.

(asset adalah manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai/dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu)

Committee on Terminology (Harahap, 2016:209) mendefinisikan asset sebagai berikut: Sesuatu yang akan disajikan di saldo debit yang akan dipindahkan setelah tutup buku sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, saldo debit ini merupakan hak milik atau nilai yang dibeli atau pengeluaran yang dibuat untuk mendapatkan kekayaan di masa yang akan datang.

APB Statement (Harahap, 2016:209) mendefinisikan asset sebagai kekayaan ekonomi perusahaan, termasuk di dalamnya pembebanan yang ditunda, yang dinilai dan diakui sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

b. Hutang (Liabilities)

FASB (Suwardjono, 2014:305) mendefinisikan kewajiban sebagai berikut:

Liabilities are probable future sacrifices of economic benefits arising from present obligations of particular entity to transfer assets or provide services to other entities in the future as a result of past transactions or events.

(kewajiban adalah pengorbanan manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer asset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada kesatuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu)

IASC (Suwardjono, 2014:305) mendefinisikan asset sebagai berikut:

A liability is a present obligation of the enterprise arising from past events, the settlement of which is expected to result in an outflow from the enterprise resources embodying economic benefit.

(Liabilitas adalah kewajiban perusahaan saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan menghasilkan aliran keluar dari sumber daya perusahaan yang mewujudkan manfaat ekonomi).

APB (Harahap, 2016:211) mendefinisikan kewajiban dengan menggabungkan makna, pengukuran dan pengakuan sebagai berikut:

Kewajiban ekonomis dari suatu perusahaan yang diakui dan dinilai sesuai prinsip akuntansi. Kewajiban disini termasuk juga saldo kredit yang ditunda yang bukan merupakan kewajiban.

c. Ekuitas (Modal)

Equity adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu entitas setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan, equity adalah modal pemilik. (Harahap, 2016:213)

Ikatan Akuntan Indonesia (Suwardjono, 2014:514) mendefinisikan ekuitas sebagai hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

SFAC No.6 (Suwardjono, 2014:514) menjelaskan tentang ekuitas sebagai berikut:

Equity or net asset in the residual interest in the assets of an entity that remains after deducting its liabilities.

(Ekuitas atau aset bersih pada bagian residual dalam aset adalah entitas yang tersisa setelah dikurangi kewajibannya.)

Godfrey, Hodgson dan Holmes (Suwardjono, 2014:514) membedakan ekuitas dan kewajiban atas dasar kriteria berikut:

- a. Hak masing-masing pihak atas penyelesaian klaim
- b. Hak penggunaan aset dalam operasi
- c. Substansi ekonomik perjanjian

d. Pendapatan (*Revenue*)

FASB (Suwardjono, 2014:353) mendefinisikan pendapatan sebagai berikut:
Revenues are inflows or other enhancements of asset of an entity or settlements of its liabilities from delivering or producing goods, rendering services, or other activities that constitute the entity's ongoing major or central operations
(Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya dari aset suatu entitas atau penyelesaian kewajibannya dari pengiriman atau produksi barang, layanan render, atau kegiatan lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berjalan)

Committee on Terminology (Harahap, 2016:243) mendefinisikan pendapatan sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada pelanggan atau mereka yang menerima jasa. Definisi ini menggunakan pendekatan *revenue expense*.

APB (Harahap, 2016:244) mendefinisikan pendapatan sebagai arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entitas atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan produksi barang, pemberian jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan. Definisi ini menggunakan pendekatan *asset liabilities*.

e. Biaya (*Expenses*)

Pengertian biaya menurut Committee on Terminology (Harahap, 2016:244) adalah semua biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan.

APB Statement (Harahap, 2016:244) mendefinisikan biaya sebagai penurunan *gross* dalam aset atau kenaikan *gross* dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan.

FASB (Suwardjono, 2014:398) mendefinisikan biaya sebagai berikut:
Expenses are outflows or other using up of assets or incurrence or liabilities from delivering or producing goods, rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity's ongoing major or central operations.
(Biaya adalah pengeluaran atau penggunaan lainnya atas aset atau pengeluaran atau kewajiban dari pengiriman atau produksi barang, memberikan layanan, atau melakukan kegiatan lain yang merupakan operasi utama perusahaan yang sedang berlangsung.)

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data berasal dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi di STIE STEMBI Bandung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner melalui *google form online*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 orang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuesioner yang disebar sejumlah 87, diisi secara lengkap sebanyak 45. Berikut adalah hasil dari jawaban responden atas kuesioner yang telah diisi.

Tabel 1
Jawaban responden mengenai variable Aset

| Pertanyaan | Jawaban Seharusnya | Jawaban Benar | Persen (%) | Jawaban Salah | Persen (%) | % yang diambil |
|---|--------------------|---------------|------------|---------------|------------|----------------|
| Asset merupakan harta yang dimiliki sepenuhnya oleh perusahaan | B | 44 | 98 | 1 | 2 | 98 |
| Asset bertambah di kredit | S | 9 | 20 | 36 | 80 | 80 |
| Asset lain salah satu contohnya adalah mesin yang tidak dapat dipakai lagi | B | 31 | 69 | 14 | 31 | 69 |
| Kas adalah uang yang tersedia untuk operasi perusahaan | S | 45 | 100 | 0 | 0 | 0 |
| Asset tetap digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umumnya lebih dari satu periode perusahaan | B | 38 | 84 | 7 | 16 | 84 |
| Merek dagang, goodwill, paten dan <i>rights</i> merupakan asset tidak berwujud | B | 45 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| Rata-rata | | | | | | 72 |

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 1 diatas memperlihatkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai asset sebesar 72%. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi STIE STEMBI Bandung memahami dengan baik akuntansi dasar mengenai asset.

Tabel 2
Jawaban responden mengenai variable Hutang

| Pertanyaan | Jawaban Seharusnya | Jawaban Benar | Persen (%) | Jawaban Salah | Persen (%) | % yang diambil |
|--|--------------------|---------------|------------|---------------|------------|----------------|
| Hutang adalah liabilitas keuangan perusahaan kepada pihak lain yang telah terpenuhi | S | 21 | 47 | 24 | 53 | 53 |
| Hutang jangka pendek hutang yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun | B | 45 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan | B | 45 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| Hutang obligasi termasuk hutang jangka pendek | S | 23 | 51 | 22 | 49 | 49 |
| Hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur | B | 41 | 91 | 4 | 9 | 91 |
| Hutang dapat dihapuskan dengan cara lain, seperti kreditor membebaskan atau membatalkan haknya | B | 42 | 93 | 3 | 7 | 93 |
| Rata-rata | | | | | | 81 |

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 2 diatas memperlihatkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai hutang sebesar 81%. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi STIE STEMBI Bandung memahami dengan sangat baik akuntansi dasar mengenai hutang.

Tabel 3
Jawaban responden mengenai variable Ekuitas/Modal

| Pertanyaan | Jawaban Seharusnya | Jawaban Benar | Persen (%) | Jawaban Salah | Persen (%) | % yang diambil |
|--|--------------------|---------------|------------|---------------|------------|----------------|
| Ekuitas merupakan modal pemilik yang menjadi modal awal perusahaan | B | 44 | 98 | 1 | 2 | 98 |
| Ekuitas untuk perusahaan perorangan dinamakan owner's equity | B | 42 | 93 | 3 | 7 | 93 |
| Ekuitas untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (stakeholder's equity) | B | 44 | 98 | 1 | 2 | 98 |
| Modal bertambah di sebelah kredit | B | 35 | 78 | 10 | 22 | 78 |
| Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan | B | 42 | 93 | 3 | 7 | 93 |
| Ekuitas juga merupakan kekayaan bersih | B | 34 | 76 | 11 | 24 | 76 |
| Rata-rata | | | | | | 89 |

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 3 diatas memperlihatkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai modal sebesar 89%. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi STIE STEMBI Bandung memahami dengan sangat baik akuntansi dasar mengenai modal.

Tabel 4
Jawaban responden mengenai variable Pendapatan

| Pertanyaan | Jawaban Seharusnya | Jawaban Benar | Persen (%) | Jawaban Salah | Persen (%) | % yang diambil |
|--|--------------------|---------------|------------|---------------|------------|----------------|
| Pendapatan dikatakan realisasi apabila asset yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas | B | 38 | 84 | 7 | 16 | 84 |
| Transaksi yang menghasilkan pendapatan biasanya terdiri dari penjualan barang atau penyerahan jasa | B | 45 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| Pendapatan mempunyai sifat menambah modal | B | 38 | 84 | 7 | 16 | 84 |
| Pendapatan merupakan pemasukan pribadi maupun pemasukan kas dalam rumah tangga | S | 34 | 76 | 11 | 24 | 24 |
| Penerimaan kas atas penjualan barang dagangan disebut dengan pendapatan | B | 43 | 96 | 2 | 4 | 96 |
| Pengakuan pendapatan diakui pada saat proses pengeluaran kas | S | 11 | 24 | 34 | 76 | 76 |
| Rata-rata | | | | | | 77 |

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 4 diatas memperlihatkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pendapatan sebesar 77%. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi STIE STEMBI Bandung memahami dengan baik akuntansi dasar mengenai pendapatan.

Tabel 5
Jawaban responden mengenai variable Beban

| Pertanyaan | Jawaban Seharusnya | Jawaban Benar | Persen (%) | Jawaban Salah | Persen (%) | % yang diambil |
|--|--------------------|---------------|------------|---------------|------------|----------------|
| Beban periodenya kurang dari satu tahun merupakan pengeluaran pendapatan | B | 41 | 91 | 4 | 9 | 91 |
| Beban jumlah rupiah yang dikeluarkan relative kecil | B | 29 | 64 | 16 | 36 | 64 |
| Beban adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pemilik perusahaan | B | 32 | 71 | 13 | 29 | 71 |
| Beban mempunyai sifat mengurangi modal | B | 36 | 80 | 9 | 20 | 80 |
| Beban bunga timbul karena peminjaman uang pada bank yang dikenai bunga | B | 42 | 93 | 3 | 7 | 93 |
| Beban gaji berasal dari pemakaian jasa karyawan atau buruh yang diperkerjakan dalam perusahaan | B | 45 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| Rata-rata | | | | | | 84 |

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 5 diatas memperlihatkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai beban sebesar 84%. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi STIE STEMBI Bandung memahami dengan sangat baik akuntansi dasar mengenai beban.

Tabel 6
Pemahaman Akuntansi Dasar Mahasiswa

| Variable | Persen (%) | Kategori Tingkat Pemahaman |
|------------------|------------|----------------------------|
| Asset | 72 | Baik |
| Hutang | 81 | Sangat Baik |
| Ekuitas/modal | 89 | Sangat baik |
| Pendapatan | 77 | Baik |
| Biaya | 84 | Sangat baik |
| Rata-rata | 81 | Sangat Baik |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 6 diatas memperlihatkan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi dasar sebesar 81%. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi STIE STEMBI Bandung memahami akuntansi dasar dengan sangat baik.

V. PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh simpulan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi di STIE STEMBI memiliki tingkat pemahaman akuntansi dasar dengan sangat baik
2. Berdasarkan masing-masing variable akuntansi dasar dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman mahasiswa dari yang paling dipahami adalah ekuitas, biaya, hutang, dan pendapatan, dan yang tingkat pemahamannya paling rendah adalah asset.

Saran

1. Untuk penelitian berikutnya dapat dilakukan penelitian tentang tingkat pemahaman akuntansi pada populasi yang lebih besar atau dengan indikator penelitian yang lebih lengkap.
2. Bagi STIE STEMBI disarankan dapat mendukung peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai variable asset melalui RPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, Made Buda, et.al .2014. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntans”. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2 No1
- Aulia, Alien & Subowo. 2016. Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Indra, Sukma & Sari, Rusmita. Analisis Tingkat Pemahaman. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 2018, Vol.7, No.1, 72-85
- Pesudo, David A.A. dkk. 2016. Pemahaman Akuntansi dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol.5 No.1. ISSN:1979-4878.
- Rubiah, S. 2013. Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Ali Haji.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Suardjono. 2014. Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sidharta, Thomas Khrisna (2018). “ Analisis Pemahaman Akuntansi Kelas Pagi dan Malam Dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi”, *Jurnal Bisnis & Teknoloi Politeknik NSC Surabaya*, Vol 5 No 1.
- Warren, Carl S. et all. 2015. Pengantar Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Zakiah, Farah. (2013). “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi” (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2009 Di Universitas Jember). Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonom Universitas Jember.